



## BULETIN BPBD DIY

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

# Kebakaran & Kekeringan Melanda DIY

Data Kejadian Juni

Peta Kejadian DIY

Lensa BPBD DIY

BULETIN BPBD DIY EDISI 06.2019



BPBD DIY

# TIM REDAKSI

**Penanggungjawab**  
Manager Pusdalops  
Danang Samsurizal, S.T.

**Supervisi & Editor**  
Arman Nur Effendi  
Mas'ud Rofiqi  
Sri Wahyuno  
Indrayanto  
Annas Syafa'at

**Pengumpul dan Pengolah Data**  
Apriyadi Sri M  
Herman Priyo A  
Tri Pamungkas  
Pamengku Agung J  
Eko Nugroho  
Ratri Yunanto  
Lukman Chakim  
Jahja Aryanto Steyn  
Centauri Indrapertiwi  
Hepy Candra  
Ig Aryawhyu H  
Wahyu Wibawanto  
Ekfanasita

**Penyusun Peta**  
Hepy Candra

**Kontributor**  
TRC BPBD DIY  
BPBD Kabupaten/Kota DIY  
PSC 119 Dinkes DIY  
Relawan

**Grafis & Layout**  
Nanda Oktaviani  
Denish Novenda

# PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan nikmat, taufik serta hidayah-Nya yang sangat besar sehingga kami dapat menyelesaikan Buletin Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Daerah Istimewa Yogyakarta Edisi Keenam Tahun 2019 ini dengan baik. Terima kasih juga kami ucapan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buletin ini.

Pada buletin ini kami paparkan secara langsung tentang data dan informasi kejadian di wilayah D.I.Yogyakarta dan berbagai kegiatan di BPBD DIY dalam satu bulan. Hal ini dimaksudkan untuk pertanggungjawaban kami sebagai Badan Penanggulangan Bencana D.I.Yogyakarta dalam memberikan informasi secara terbuka kepada pemangku kebijakan dan masyarakat pada umumnya.

Kami berharap semoga buletin ini bisa menambah pengetahuan dan informasi bagi para pembaca. Namun terlepas dari itu, kami memahami bahwa buletin ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga kami sangat mengharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun demi terciptanya buletin selanjutnya yang lebih baik.

# DAFTAR ISI

|   |    |
|---|----|
| Redaksi   | 1  |
| Data Dan Informasi Kejadian DIY Bulan Juni 2019 | 2  |
| Peta Kejadian DIY Bulan Juni 2019               | 4  |
| Informasi Publik                                | 8  |
| Laporan PSC 119 DIY                             | 9  |
| Tips Kekeringan                                 | 9  |
| Lensa BPBD DIY                                  | 10 |

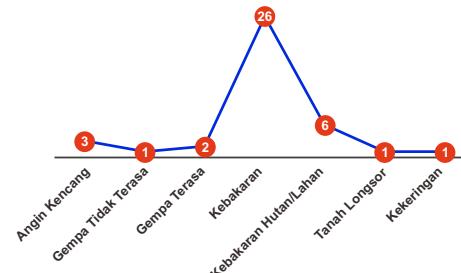
# Hasil Data dan Informasi Kejadian se-DIY Juni 2019

Update: 5 Juli 2019



Foto: Relawan Sleman  
Ketotan | 15.06.2019 | 10:00 WIB

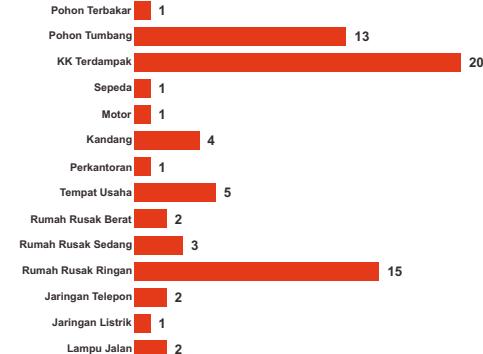
## Jumlah Kejadian Juni 2019



Hasil analisis BMKG, teridentifikasi adanya potensi kekeringan meteorologis yang tersebar di sejumlah wilayah, salah satunya di wilayah D.I. Yogyakarta. Ditetapkan status 'Awas' untuk D.I. Yogyakarta khususnya wilayah Kab. Bantul, Kab. Gunungkidul, Kab. Kulonprogo dan Kab. Sleman. Status Awas ditetapkan karena telah mengalami Hari Tanpa Hujan (HTH) lebih dari 61 hari dan prakiraan curah hujan rendah kurang dari 20 mm dalam 10 hari mendatang dengan peluang lebih dari 70%. (Siaran Pers BMKG, 3 Juli 2019).

Adanya kekeringan berdampak pada kekurangan air bersih untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Warga terdampak mengajukan permohonan bantuan droping air bersih ke BPBD setempat. Sampai saat ini (4/7), BPBD kabupaten di D.I.Yogyakarta masih melakukan giat droping air bersih ke daerah terdampak kekeringan. Bagi para donatur yang ingin membantu memberikan air bersih, dapat menghubungi BPBD DIY.

## Dampak Kejadian Juni 2019



Kejadian Bulan Juni didominasi oleh kejadian kebakaran bangunan, tercatat 26 kejadian selama sebulan. Kemudian diikuti kejadian kebakaran hutan/lahan sebanyak 6 kejadian.

Dampak terbesar disumbang dari kejadian kebakaran bangunan, antara lain rumah, tempat usaha, kendaraan, dan gedung perkantoran. Selain itu, kebakaran lahan kosong seluas 0,027 Ha dan hutan seluas 0,002 Ha. Nilai kerugian mencapai Rp 138.950.000,-.

Di musim kemarau, kejadian kebakaran sangat dominan dikarenakan material-material yang kering dan mudah terbakar, sehingga ketika ada pemicu akan menimbulkan kebakaran bangunan maupun hutan/lahan.

WhatsApp  
0274 555584

bpbd\_diy

**jitu**  
*jadi istimewa televi*  
@pusdalops\_diy

**facebook**  
pusdalops diy  
<http://bpbd.jogjaprov.go.id>

101.3 FM  
**StarJogja**  
Seputar Informasi Channel

170.300 MHz output,  
165.300 MHz input,  
-5000\_duplex  
tone 88,5



## Dampak Kebakaran



Kejadian kebakaran dominan pada Bulan Juli 2019. Jumlahnya mencapai 26 kejadian. Sebaran kejadian antara lain di Kab. Bantul 11 kejadian, Kab. Gunungkidul 5 kejadian, Kab. Sleman 9 kejadian dan Kota Yogyakarta 1 kejadian.

Kebakaran terjadi karena disebabkan korsleting listrik, kelalaian penjual bensin yang menakar bensin di dekat kompor menyala, meninggalkan puntung rokok yang masih menyala di dalam rumah, meninggalkan kompor/tungku dalam keadaan menyala.

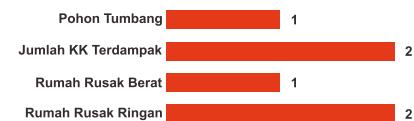
## Dampak Karhutla



Kebakaran hutan/lahan (Karhutla) pada Bulan Juni 2019 sebanyak 6 kejadian. Sebaran kejadian antara lain di Kab. Bantul 2 kejadian, Kab. Gunungkidul 1 kejadian, Kab. Kulonprogo 1 kejadian, dan Kota Yogyakarta 2 kejadian

Kebakaran hutan/lahan ini terjadi karena kurangnya pengawasan pembakaran sampah di lahan kosong, ada juga yang sengaja dibakar oleh orang tidak dikenal, terkena percikan petasan.

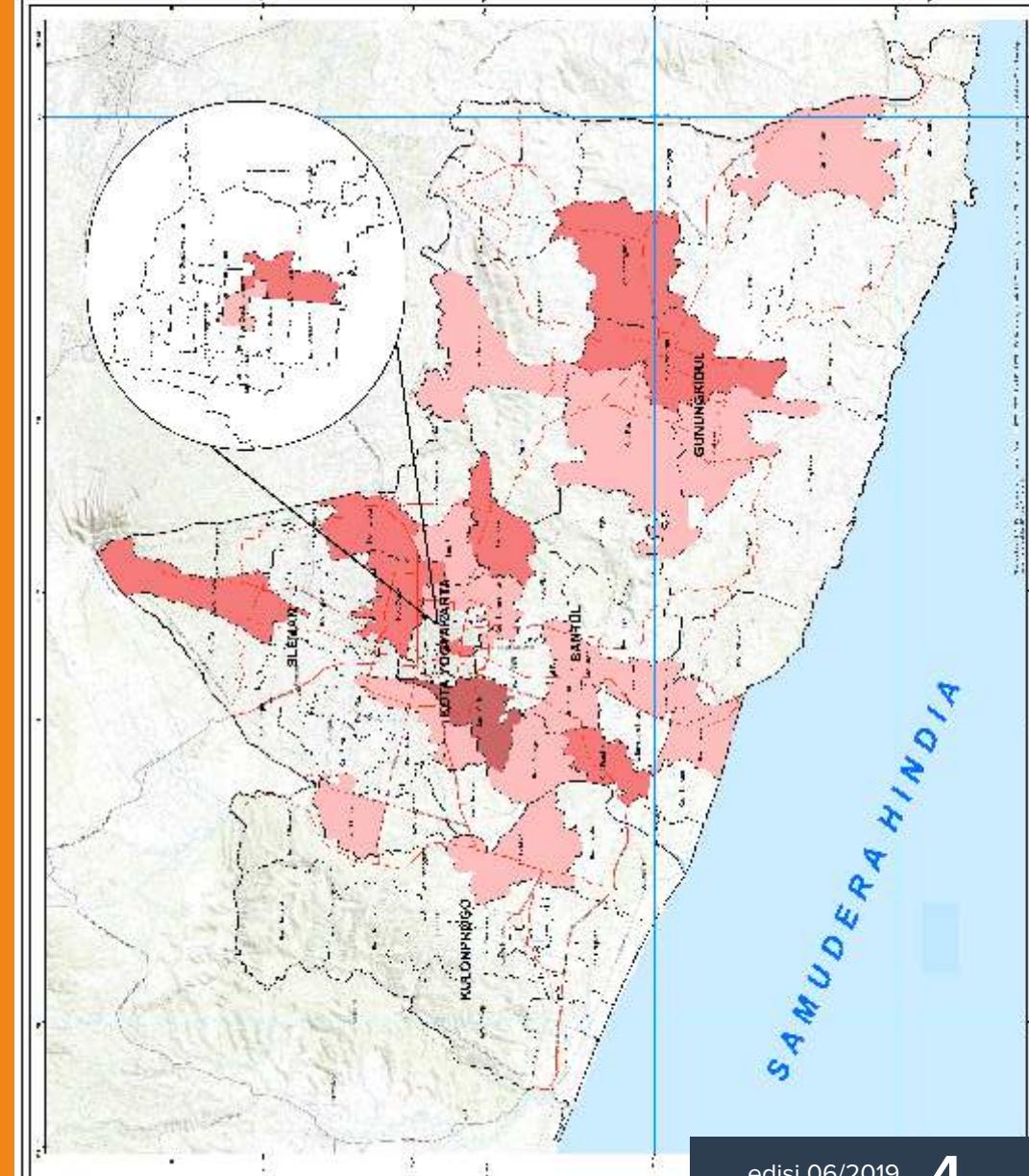
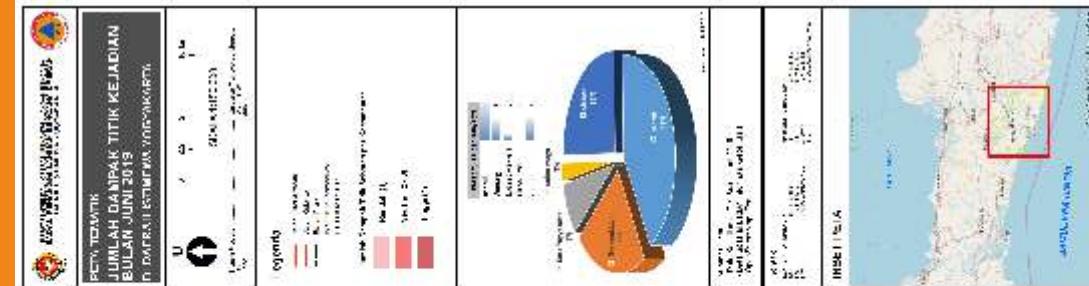
## Dampak Angin Kencang

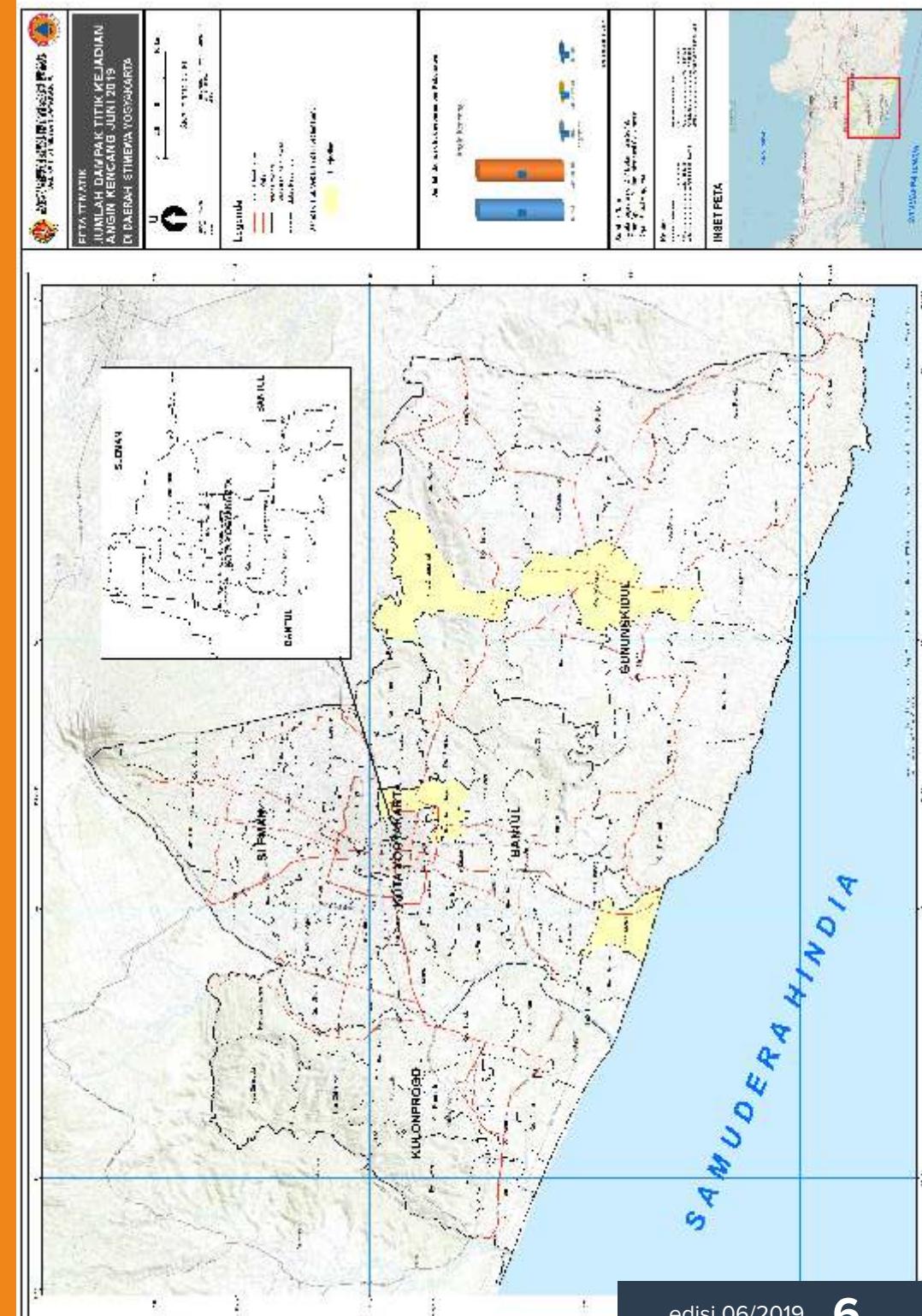
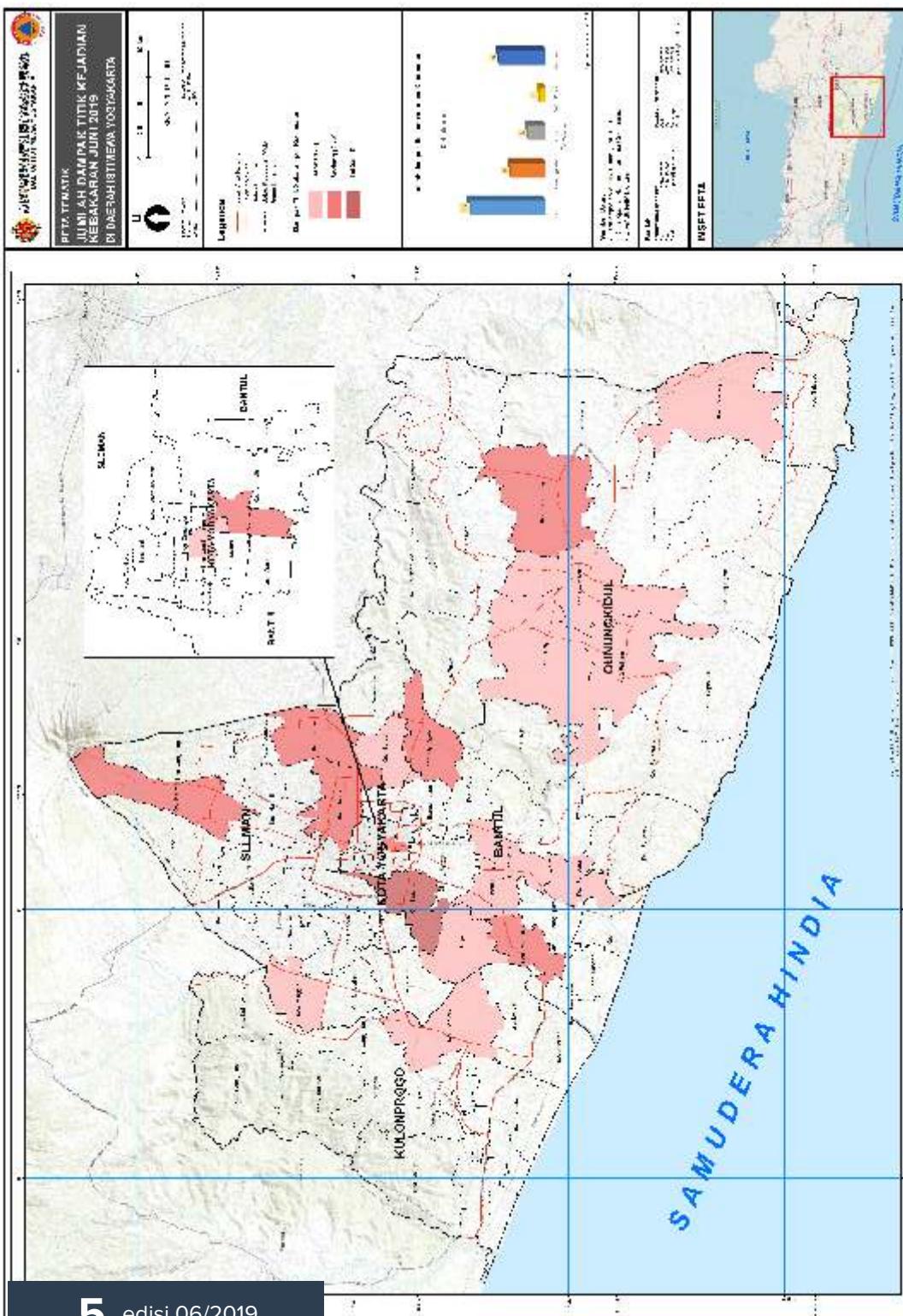


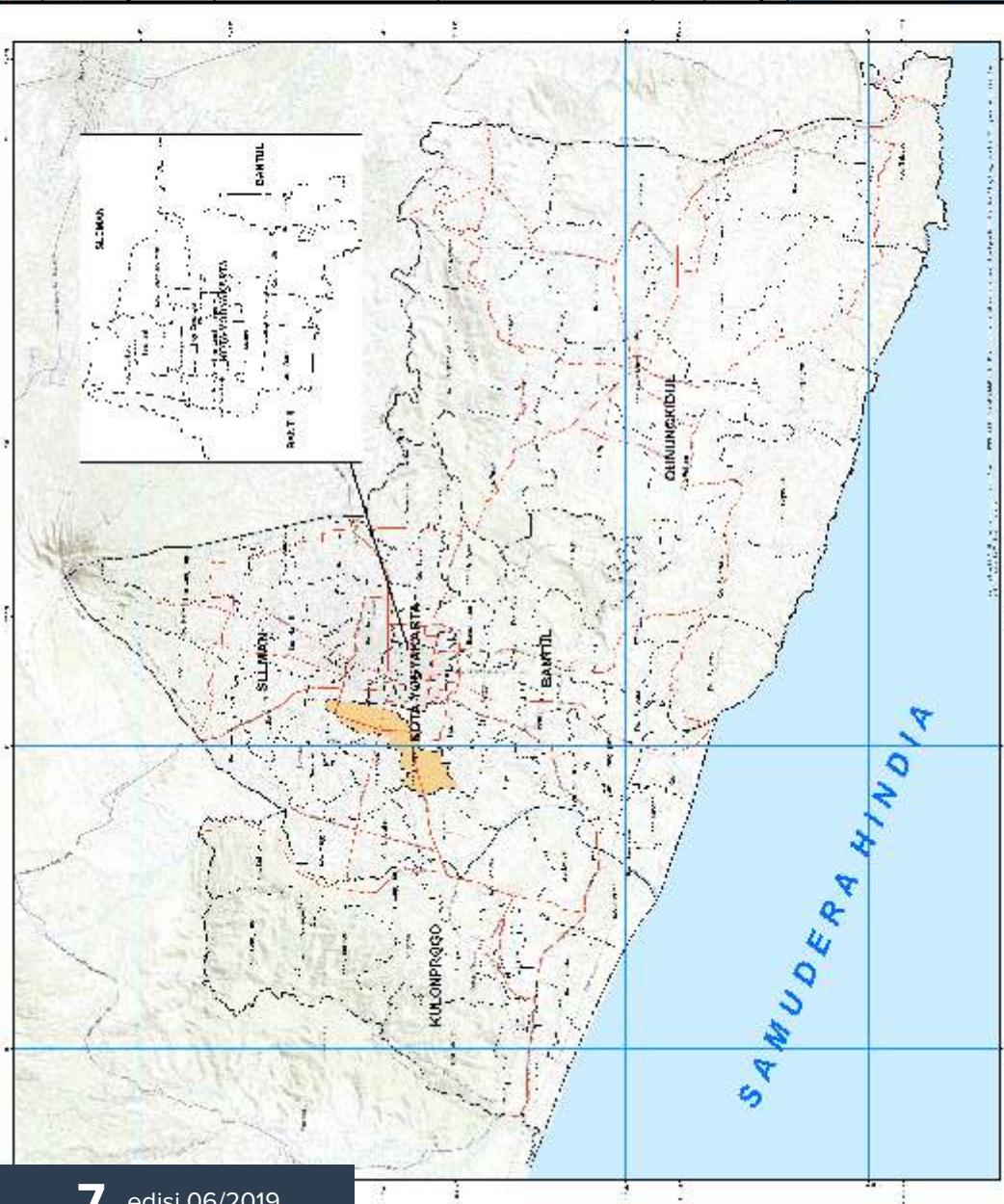
Tercatat sebanyak 3 kejadian angin kencang selama bulan Juni 2019. Sebaran kejadian di Kab. Bantul 1 kejadian dan Kab. Gunungkidul 2 kejadian.

Angin kencang terjadi di Dusun Purbosari, Desa Wonosari, Kec. Wonosari, Kab. Gunungkidul. Selanjutnya di Dusun Kayoman, Desa Serut, Kec. Gedangsari, Kab. Gunungkidul. Kemudian di Dusun Blantik, Desa Trimulvo, Kec. Kretek, Kab. Bantul.

Selain kejadian di atas, pada Bulan Juni 2019 terdapat 1 kejadian tanah longsor di Kabupaten Sleman tepatnya di Dusun Panggungan Desa Trihanggo Gamping. Kronologi kejadian yaitu tebing longsor mengakibatkan satu pohon terbaru longsor dan longsoran menutup akses saluran irigasi.



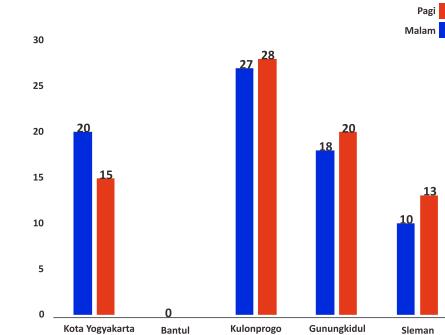




## Informasi Publik

### Rekapitulasi Partisipasi Net Kontrol Pusdalops Kab. dan Kota se-DIY

Pusdalops BPBD DIY meluaskan jangkauan pantauan dengan melakukan Rollcall / Net kontrol dengan Pusdalops Kab/Kota se-DIY dan para relawan. Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan pembaharuan informasi terkini di lapangan dan sebagai kesiapsiagaan komunikasi dalam penanggulangan bencana menggunakan Radio VHF. Alat ini dapat digunakan dalam situasi darurat dan jaringan komunikasi lainnya terputus. Frekuensi kerja output **170.300 MHz** input **165.300 MHz** duplex **-5000** dengan tone **88,5 Hz** pada tiap pukul 10.00 WIB dan 22.00 WIB dan dibuka untuk umum.



### Rilis Media Publik Pusdalops Daerah Istimewa Yogyakarta

Bagian dari keterbukaan informasi bagi publik, Pusdalops DIY merilis informasi hasil pengolahan data dan informasi melalui berbagai media sosial dan media konvensional digital. Selain sebagai informasi publik, media sosial ini juga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat guna menyampaikan informasi kebencanaan, kritik dan saran membangun. Siaran Radio Star Jogja dan RRI dilakukan tiap hari sekitar pukul 11.00 WIB dan 12.00 WIB.

#### Publikasi Media

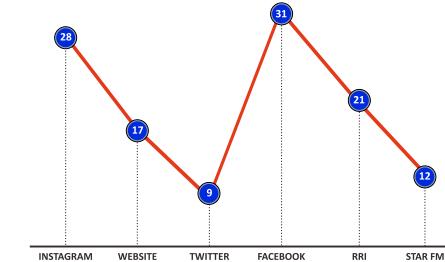
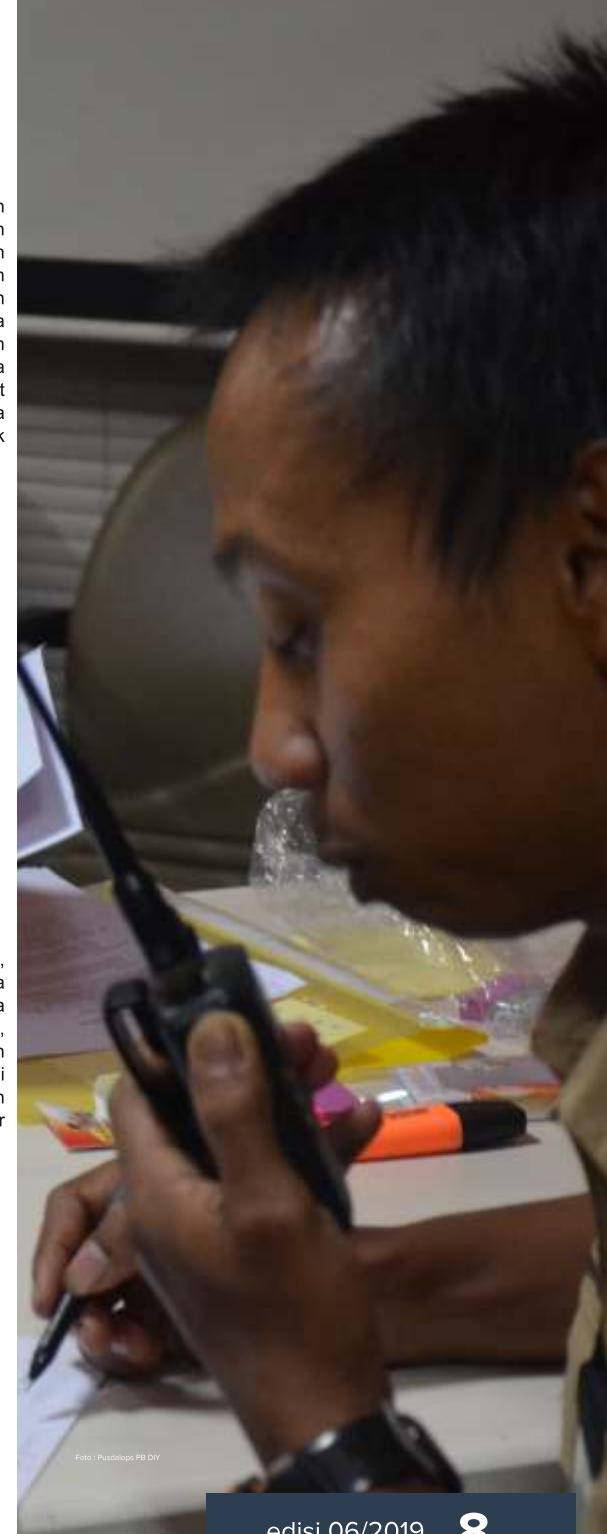


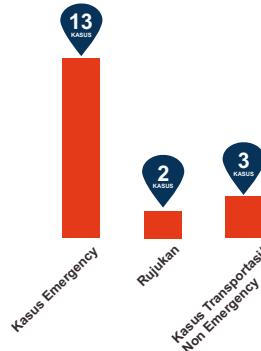
Foto : Pusdalops PB DIY





## Laporan Kejadian Krisis Kesehatan Bulan Juni 2019

Berikut adalah grafik laporan kejadian krisis kesehatan pada Bulan Juni 2019 se-D.I. Yogyakarta yang terkait oleh PSC 119 Dinas Kesehatan D.I. Yogyakarta:



Dari data rekapan telepon masuk Bulan Juni 2019 ada 18 telepon masuk. Dengan rincian telepon masuk untuk kasus emergency (seperti Laka lantas, home emergency) ada 13 kasus, telepon masuk untuk mencari rujukan/Bed/Fasilitas Dokter/Fasilitas kesehatan ada 2 kasus, dan telepon masuk untuk keperluan mencari ambulan/transportasi ada 3 kasus. Pada Bulan Juni 2019 tidak ada kasus yang ditangani oleh PSC DIY, semua sudah tertangani oleh PSC Kabupaten/Kota.



## TIPS KEKERINGAN

Kekeringan merupakan kondisi kekurangan pasokan air dari curah hujan dalam jangka waktu tertentu, biasanya satu musim atau lebih, yang berakibat pada kekurangan air untuk beberapa sektor kegiatan, kelompok atau lingkungan. (UNISDR, 2019)

### Prabencana

- Menjaga sumber/mata air.
- Menggunakan air dengan bijak.
- Tidak merusak hutan/kawasan cagar alam.
- Secara kolektif membuat waduk atau embung untuk menampung air hujan dan dipergunakan saat musim kemarau.
- Dalam konteks pertanian, memanfaatkan mulsa. Mulsa adalah material penutup tanaman budidaya untuk menjaga kelembaban tanah serta mencegah pertumbuhan gulma dan penyakit sehingga tanaman dapat tumbuh dengan baik.
- Memenuhi kebutuhan keluarga, membuat tandon air di sekitar pekarangan rumah untuk menampung air hujan

### Saat Bencana

- Melapor dan meminta bantuan air bersih pada pihak yang berwenang.
- Mengatur jadwal penggunaan air yang masih ada.
- Pelaksanaan hujan buatan/TMC.
- Simak informasi terkini dari radio, televisi, media online dan sumber informasi resmi pemerintah.

### Pasca Bencana

- Membuat sumur resapan/biopori.
- Membuat waduk/bendungan untuk menampung air hujan.

Sumber : Buku Saku BNPB Edisi 2018

## LENSA BPBD

### ICS Sebagai Referensi Penanganan Darurat Bencana



Daerah Istimewa Yogyakarta yang terbagi dalam empat kabupaten dan satu kota serta berpenduduk lebih kurang 3.720.912 jiwa pada tahun 2016 proyeksi BPS berdasarkan sensus tahun 2010 merupakan daerah rawan bencana di Indonesia. Sesuai dengan kondisi geografis, geologis, hidrologis dan demografis, maka pada wilayah ini memungkinkan terjadi bencana baik yang disebabkan oleh faktor alam, non alam, ataupun faktor manusia.

ICS adalah perangkat yang sistimatis digunakan untuk memberikan komando, kontrol dan koordinasi dalam merespon kondisi emergency. ICS didefinisikan sebagai suatu sistem yang fleksibel untuk mengelola sumber daya manusia dan sarana yang tersedia, ini merupakan suatu sistem yang terkoordinasi dari berbagai prosedur untuk membantu pengendalian, arah dan koordinasi sumber daya tanggap darurat yang ada.

Pelatihan ICS ini diperlukan untuk memberikan kelengkapan para pemegang komando atau orang yang disiapkan untuk itu, agar lebih siap dalam kondisi tanggap darurat bencana. Selain itu pelatihan ini diharapkan menghasilkan pelaku respon kedaruratan yang lebih sigap dan terkoordinasi lebih baik lagi dalam menghadapi kejadian bencana diberbagai wilayah di DIY. Diharapkan dalam pelatihan ini menghasilkan keluaran berupa kandidat Incident Management Team (IMT) yaitu sekelompok personil yang merespon dan diberi kewenangan mengelola kejadian bencana di DIY.



### Kegiatan Di BPBD DIY

